

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan mengenai perananan pengendalian piutang dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang PT.X sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan “apakah pelaksanaan pengendalian piutang di PT.X telah memadai?” yang sebagaimana diungkapkan pada bab 1, maka penulis menyimpulkan bahwa peranan pengendalian piutang pada PT.X telah memadai, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 92,78% yang artinya prosedur serta standar-standar secara menyeluruh telah diterapkan oleh perusahaan. Komponen-komponen yang menunjang keberhasilan pengendalian piutang pada PT.X, khususnya pada bagian akuntansi dan piutang, seperti yang telah dibahas pada bab 4, adalah lingkungan pengendalian yang dilakukan secara integratif antar bagian-bagian yang berkaitan di bawah pengendalian internal perusahaan, penilaian risiko yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan, aktivitas pengendalian internal perusahaan, informasi dan aliran informasi dan komunikasi yang lancar, dan aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kelemahan dari pengendalian piutang yang diterapkan oleh PT.X adalah kurangnya strategi dan antisipasi terhadap bencana yang tidak terduga sehingga PT.X mengalami kesulitan dalam pengembalian piutang klien pada perusahaan.

2. Tercapainya penerapan pengendalian kolektibilitas piutang, dilihat dari kebijakan kredit dagang, Hal ini dapat disebabkan dengan adanya prosedur penagihan piutang secara efektif dan efisien, selain itu perusahaan dapat mengkonfirmasi secara baik kepada para kliennya agar kewajiban atau hutang yang harus dibayarkan kepada perusahaan terbayarkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan perusahaan. Kelemahan dari akibat bencana pandemi covid-19 yang berawal dari tahun 2020 hingga kini menyebabkan peran pengendalian piutang tidak berfungsi dan perusahaan tidak dapat melakukan penagihan secara efektif.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mempertahankan tingkat pengendalian piutang agar dapat menyelesaikan masalah piutang yang terjadi kemacetan kepada perusahaan.
2. Saran dari kelemahan perusahaan yang kurang tanggap terhadap bencana tak terduga adalah mengambil langkah-langkah atau alternatif pencegahan terhadap bencana dan memberikan kompensasi dengan waktu tertentu dikarenakan faktor eksternal seperti bencana pandemic covid-19 dan bencana lainnya.